

2. LATAR BELAKANG

Salah satu tugas pokok Unit Pelayanan dan Pengembangan Bahasa (UP2B) yang sebelumnya Balai Bahasa – Universitas Riau adalah melakukan kegiatan pengajaran Bahasa terutama Bahasa Inggris untuk seluruh mahasiswa Universitas Riau (lihat statuta UNRI SK mendikbud No. 0428/1992 tahun 1992). Pelaksanaan tugas pokok tersebut pada masa yang lalu telah berjalan apa adanya sesuai dengan arahan masing-masing Fakultas di lingkungan Universitas Riau – FISIPOL, FMIPA, FEKON, FAPERTA, FAPERI, dan FAKULTAS TEKNIK. Namun demikian, pada tahun anggaran 1996/1997, DUE Project telah membiayai pembuatan Garis-Garis Besar Program pengajaran (GBPP) Bahasa Inggris dan buku pegangan mahasiswa.

Bahan tersebut hanyalah terbatas kepada Bahasa Inggris umum (General English) dengan bobot 2 (dua) Satuan Kredit Semester(SKS). Kenyataan yang dihadapi diberbagai fakultas, bahasa Inggris sebagian besar bobot 4 (empat) SKS. Dua kredit berikutnya di khususkan untuk pengajaran bahasa Inggris dengan tujuan khusus – English for Specific Purpose (ESP).

Kesimpulan sementara dari pengamatan lapangan (baca Mohammad Diah 1996) bahwa untuk dapat memenangkan persaingan dalam mencari dan bekerja disektor swasta dikawasan SIJORI perlu Bahasa Inggris Umum (General English) dan Bahasa Inggris khusus English For Specific Purposes).

Dari kenyataan tersebut, alumni Universitas Riau yang bersaing mencari kerja dengan Universitas lainnya di kawasan tersebut tidak selalu dapat



memenangkan persaingan tersebut. Salah satu penentunya adalah rendahnya penguasaan Bahasa Inggris I di Fakultas teknik UNRI.

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Para mahasiswa memperoleh pedoman yang kongkret tentang bahasa / ungkapan dasar yang dapat dipergunakan dalam job interview.
2. Para mahasiswa akan semakin terbiasa / mahir menggunakan bahasa / ungkapan yang sering dipakai dalam job interview.

4. TINJAUAN PUSTAKA

Relevansi pengajaran Bahasa Inggris di kampus mutlak perlu dikaitkan dengan kebutuhan bahasa Inggris di dunia kerja secara regional maupun nasional. Ruddel Holme (1996) mengatakan bahwa "Needs and ESP (English For Specific Purposes) are inextricable, Needs can not be defined simply as the language the students to acquire. Needs are not only where the students are heading to but also where they are coming from. Defining needs is a kind of navigation through language".

Pendapat Ruddel Holme diatas sekurang-kurangnya mengandung tiga hal: a). needs (kebutuhan) dan ESP adalah hal yang selalu berkaitan, b). needs itu tidak sesederhana bahasa dan c). needs itu harus pula menyangkut dua dimensi yakni latar belakang pengetahuan pelajar / mengajarkannya dan apa yang akan dihadapinya. Dengan demikian, merancang ESP haruslah bertolak

